

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kegiatan ekonomi berperan begitu penting dalam sebuah Negara. Namun, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang sehat sangatlah tidak mudah. Ada beberapa faktor penentu pertumbuhan ekonomi yang dianggap berpengaruh cukup besar dalam suatu Negara diantaranya : tanah dan kekayaan alam, kualitas tenaga kerja dan penduduk, barang modal dan teknologi, serta sistem dan sikap masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang dimaksud adalah perkembangan ekonomi, kemajuan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, dan perubahan ekonomi suatu Negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi juga mengindikasikan keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka semakin cepat proses penambahan output wilayah sehingga prospek perkembangan wilayah semakin baik (Badrudin,2018).

Sektor pertanian adalah salah satu sektor utama yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor Pertanian di Indonesia saat ini masih menjadi ruang untuk rakyat kecil. Kurang lebih 100 juta jiwa atau hampir separuh dari jumlah rakyat Indonesia bekerja di sektor pertanian. Untuk itu Kementerian Pertanian telah melakukan berbagai upaya untuk membina para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) agar menjadi pondasi yang kuat dalam mendukung ekonomi Indonesia. Selain upaya diatas, Indonesia saat ini sedang dalam masa pembangunan pertanian yang nantinya akan berdampak pada perubahan masyarakat petani, baik struktural sosial, budaya dan politik, maupun stuktur ekonomi di pedesaan (Kementan, 2019).

Pembangunan Pertanian di Indonesia masih dibidang tidak merata dan terkendala dengan banyaknya masalah pertanian yang sampai saat ini masih belum bisa diselesaikan secara tuntas. Masalah-masalah pertanian itu adalah permodalan, alih fungsi lahan, teknologi pertanian modern, persoalan pupuk, dan pemasaran produk pertanian.

Tabel 1.1 Luas Lahan Baku Sawah Di Indonesia Tahun 2020

Tahun	Luas (ha)
2017	7,75
2018	7,1
2019	7,46
2020	7,4

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Tingkat kebutuhan lahan untuk kebutuhan pertanian masih sangat tinggi, namun lahan yang ada sekarang sudah dialih fungsikan untuk industrialiasi, prasarana ekonomi dan pemukiman sehingga mengakibatkan lahan produktif pertanian semakin menyempit, dan pembuatan lahan pertanian baru belum sebanding dengan kebutuhan masyarakat Indonesia (BPS,2020).

Sektor pertanian Indonesia diharapkan masih mampu menjadi sumber mata percaharian utama mayoritas masyarakat Indonesia, serta berperan dalam meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, meningkatkan gizi masyarakat dan ketahanan pangan rumah tangga, serta mengurangi kemiskinan di pedesaan. Meski demikian, sektor pertanian dan lapangan pekerjaan yang ada mengindikasikan keterbatasan penyerapan tenaga kerja wanita. Apalagi sekarang timbul pranata baru yang mengatur hubungan antara pemilik lahan dan penyakap, penyewa, dan buruh tani, yang menjadikan posisi wanita tani semakin terdesak. Karena, buruh tani rata-rata bekerja di sawah yang ada bukan miliknya sendiri (Kementan,2019).

Tabel 1.2 Produktivitas Padi Tahun 2022

	Produktivitas Padi					
	Luas Panen (Ha)			Produksi (Kw)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Kecamatan						
Gurah	1134.77	963.00	898.00	70385.62	59525.00	55569.00
Desa Bangkok	486.47	370.00	356.00	28802.67	22199.00	21089.00

Sumber : Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Kediri,2022

Ibu rumah tangga di Indonesia berupaya menutupi kekurangan kebutuhan keluarga disebabkan penghasilan suami kecil dan cenderung tidak menentu. Penghasilan yang kecil dan tidak menentu ini disebabkan oleh menurunnya produktivitas padi mulai dari Tahun 2020. Penurunan produksi tidak lepas dari berkurangnya luasan panen padi. Pada 2023, total luas panen adalah 356 hektar. Berkurang 14 hektar (3,7 %) dibandingkan 2021. Penyebab menurunnya luasan panen pagi adalah serangan hama, musim kemarau berkepanjangan menyebabkan petani beralih ke tanaman lain pada saat itu, terbatasnya modal karena pendapatan yang menurun dari panen sebelumnya, penggunaan teknologi yang tergolong masih sederhana. Kondisi yang seperti ini yang membuat ibu rumah itu haruslah bijak dalam mengatur belanja keluarga rumah tangga. Pengeluaran rutin sehari-hari yang merupakan kebutuhan pokok seperti makanan dan transport sekolah, haruslah diatur sedemikian rupa supaya tidak melebihi pendapatan total keluarga yang di dapat sehari-hari (Ari, 2022).

UUD 1945, Pasal 27 ayat 2 menyatakan bahwa tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan kehidupan yang layak bagi manusia. Bukan hanya laki-laki saja yang harus berperan, tetapi wanita juga memiliki hak untuk berperan. Wanita sebagai sumber daya manusia untuk pembangunan mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama untuk bekerja dan berperan dalam pembangunan. Dalam pembangunan nasional, peranan wanita

diarahkan untuk mempertinggi harkat dan martabat wanita, serta ditujukan untuk meningkatkan peran aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa kaum wanita tidak hanya sebagai ibu rumah tangga dan pendidik untuk menanamkan nilai-nilai yang berlaku bagi anak-anaknya, tetapi ikut terlibat dalam mencari nafkah. Selain itu juga terlibat dalam kegiatan masyarakat lainnya (Astuti,2019).

Peran ideal keluarga memang harus dilakukan dengan penuh keikhlasan dan kesadaran oleh kedua belah pihak guna membuat keluarga yang harmonis, saling menghormati dan memenuhi hak dan kewajiban juga merupakan cermin dari keseimbangan sebuah keluarga yang saling melengkapi satu sama lain. Karena tidak ada manusia yang sempurna maka membentuk keluarga adalah suatu kebutuhan untuk saling menjaga dan mengisi satu sama lain antara suami dan istri. Dengan mengetahui dan memahami peran dan tantangan suami istri di dalam rumah tangga diharapkan dapat mempermudah kehidupan keluarga berdasarkan ajaran agama dan hukum yang berlaku. Didalam keluarga juga terdapat hak dan kewajiban yang harus ditaati oleh setiap anggota keluarganya. Namun dalam perkembangannya keadaan keluarga yang ada di masyarakat saat ini banyak berubah dari kondisi ideal tersebut. Banyak terjadi pertukaran peran yang terjadi di anggota keluarganya, di antaranya kondisi di mana peran-peran yang seharusnya dilakukan suami malah dilakukan oleh istri dan begitu juga sebaliknya peran istri lebih diambil alih oleh suami.

Keinginan seorang wanita yang bekerja untuk mencari nafkah, untuk meningkatkan kontribusi pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Umumnya wanita tergolong hanya aktif sebagai ibu rumah tangga yang mengurus suami, anak, maupun saudaranya akan tetapi fakta di lapangan

justeru wanita juga berperan aktif bekerja diluar rumah. Hal ini disebabkan karena rendahnya pendapatan suami dalam bekerja tentunya wanita juga berkontribusi membantu mencari nafkah agar kebutuhan keluarga terpenuhi (Puspitasari, 2020).

Desa Bangkok merupakan desa dengan luas lahan pertanian sawah terluas di Kecamatan Gurah dengan luas 545.8 ha dari total keseluruhan luas lahan pertanian Kecamatan Gurah seluas 2.274 ha.

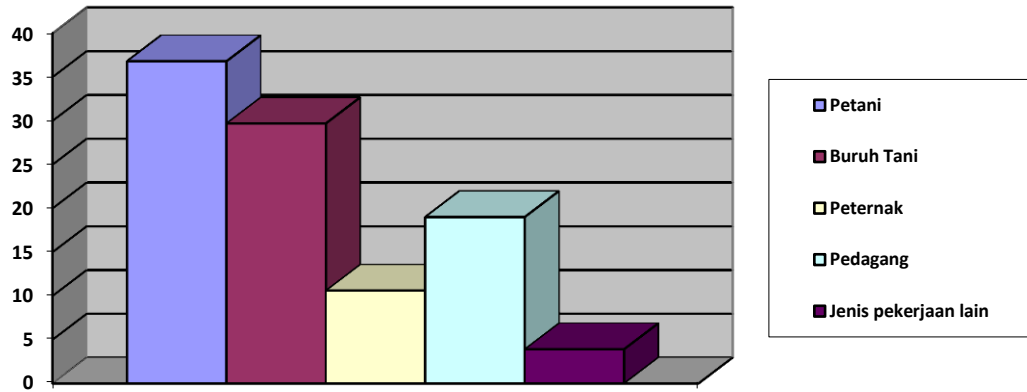
Tabel 1.3 Luas Lahan Pertanian Sawah Kecamatan Gurah Tahun 2021 (Ha)

Desa/ Kelurahan	Lahan Pertanian Sawah
Nglumbang	181.356
Blimbing	312.609
Ngasem	258.192
Bangkok	545.799
Besuk	377.451
Bogem	230.902
Turus	129.652
Banyuanyar	200.256
Gabru	1.863
Wonojoyo	0.621
Kranggan	0.588
Gurah	0.882
Sumbercangkring	4.216
Tiru kidul	4.085
Tiru lor	6.177
Tambakrejo	2.941
Gempolan	5.981
Kerkep	1.765
Sukorejo	4.249
Gayam	1.373
Adan-adan	3.170
<b>Jumlah</b>	<b>2 274.129</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri, 2021

Jumlah penduduk sebesar Desa Bangkok sebanyak 5870 orang, dengan sebagian besar arealnya dikelilingi oleh persawahan dan juga luas lahan pertanian sawah sebesar 545.8 ha mayoritas penduduknya bermata pencaharian petani yang sebagian besar merupakan penggarap persawahan dengan penghasilan yang tidak menentu. Seperti yang disajikan pada grafik dibawah ini, data menunjukkan bahwa

banyak jenis pekerjaan masyarakat Desa Bangkok namun pekerja dibidang pertanian lebih mendominasi dari pekerjaan yang lainnya.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri,2021

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Sektor pertanian jika dikelola dengan baik bisa meningkatkan perekonomian dan memenuhi kebutuhan pangan. Hal ini membuat keberadaan petani menjadi penting untuk turut serta berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga mudah memperoleh hasil pertanian demi memenuhi kebutuhan pangan tanpa harus impor dari luar negeri. Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencintai produk lokal. Terciptanya ketahanan pangan. Membuka lapangan pekerjaan baru di bidang perkebunan dan pertanian. Mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar tidak berada di garis kemiskinan. Terhindar dari krisis bahan pangan.

Kebutuhan hidup yang terus meningkat dan harga kebutuhan pokok yang tidak menentu dan cenderung tinggi. Kenaikan harga bahan pokok merupakan salah satu pengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Yang paling sering mengalami kenaikan harga biasanya adalah beras, sehingga memicu bahan pokok lain mengalami kenaikan. Hal tersebut mendorong ibu rumah tangga untuk bekerja membantu meringankan beban keluarga. Jadi tidak mengherankan apabila

banyak ibu rumah tangga Desa Bangkok yang bekerja guna membantu perekonomian keluarga, mereka umumnya bekerja dibidang pertanian dan dibidang non pertanian, dengan harapan adanya peningkatan kesejahteraan bagi keluarga mereka. Mereka bekerja tidak hanya sekedar mengisi waktu senggang, atau melanjutkan karier akan tetapi sebagai tambahan penghasilan suami.

Tabel 1.4 Daftar Harga Bahan Pokok Kabupaten Kediri Tahun 2022-2023

Nama Bahan Pokok	Satuan	Harga Tahun 2022	Harga Tahun 2023
Beras Premium	kg	10.333	13.000
Beras Medium	kg	10.333	11.500
Gula Kristal Putih	kg	13.000	13.167
Minyak Goreng Curah	kg	15.000	15.000
Minyak Goreng Premium	1 liter	16.000	19.500
Minyak Goreng Sederhana	1 Liter	17.000	17.000
Daging Sapi Paha	kg	103.333	110.000
Daging Ayam Ras	kg	32.333	36.000
Daging Ayam Kampung	kg	71.667	71.667
Telur Ayam Ras	kg	28.500	30.000
Telur Ayam Kampung	kg	38.000	40.667
Jagung Pipilan Kering	kg	6.267	6.833
Kedelai Impor	kg	14.000	13.833
Kedelai Lokal	kg	14.333	16.000
Cabe Merah Keriting	kg	25.000	25.000
Cabe Merah Besar	kg	22.667	28.667
Cabe Rawit Merah	kg	30.667	28.333
Bawang Merah	kg	29.000	29.000
Bawang Putih	kg	33.333	33.333
Kacang Hijau	kg	21.667	21.667
Kacang Tanah	kg	23.000	29.000
Ketela Pohon	kg	3.500	3.833
Kol/Kubis	kg	6.667	6.667
Kentang	kg	14.000	17.333
Tomat Merah	kg	14.667	14.667
Wortel	kg	11.667	13.000
Buncis	kg	9.667	12.333
Ikan Bandeng	kg	32.000	34.000
Ikan Kembung	kg	41.667	35.667
Ikan Tuna	kg	41.667	40.000
Ikan Tongkol	kg	30.000	37.500
Ikan Cakalang	kg	35.000	33.000
Gas Elpigi 3 Kg	Kg	18.000	19.000

Sumber : Siskaperbapo, 2023

Berkaitan dengan perbaikan kesejahteraan keluarga maka telah menuntut perempuan untuk dapat menompang ketahanan ekonomi keluarga. Kondisi

demikian merupakan dorongan yang kuat bagi perempuan untuk bekerja dalam menambah penghasilan. Seperti halnya program pemberdayaan masyarakat. Keadaan yang demikian membuat para perempuan memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas di luar rumah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh anggota keluarga.

Pada dasarnya bagi perempuan Indonesia, khususnya pada keluarga mereka yang tinggal di daerah pedesaan dan berekonomi rendah dan tidak menentu, peran ganda bukanlah sesuatu hal yang baru. Bagi perempuan golongan ini, peran ganda telah ditanamkan oleh para orang tua mereka sejak mereka masih berusia muda. Para remaja putri tidak dapat bermain bebas seperti layaknya remaja lainnya karena terbebani kewajiban bekerja untuk membantu perekonomian keluarga mereka.

Para perempuan, khususnya pada keluarga miskin tidak terlalu memperdulikan pekerjaan apa yang akan mereka kerjakan. Waktu yang dimiliki juga harus dibagi-bagi demi telaksananya semua tuntutan atau kewajiban yang dimiliki agar terlaksana semua. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Petani (Studi Kasus Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri)”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dapat diangkat adalah tentang peranan ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga petani (Studi Kasus Desa Bangkok Kecamatan Gurah



Kabupaten Kediri) sehingga dapat diketahui seberapa besar kontribusi wanita yang aktif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga petani.

1. Bagaimana curahan waktu kerja ibu rumah tangga di Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri ?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan total keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan keluarga petani di Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis curahan waktu kerja ibu rumah tangga di Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri
2. Menganalisis kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan total keluarga
3. Menganalisis tingkat kesejahteraan keluarga petani di Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak - pihak yang membutuhkan:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan sebagai wadah untuk menerapkan teori – teori yang telah diperoleh selama dibangku kuliah serta menjadi bahan acuan untuk dilakukan penelitian lebih mendalam serta dapat mengetahui secara nyata peran ibu rumah tangga dalam menunjang pendapatan untuk kesejahteraan keluarga dan

menambah pengetahuan penulis mengenai peranan ibu rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi yang bermanfaat dan memberikan dasar – dasar pemikiran bagi tulisan mahasiswa sebagai acuan untuk penulisan karya yang sejenis.

3. Bagi Masyarakat atau Pengusaha.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran secara teori dari peneliti untuk pertimbangan keberadaan wanita yang bekerja dalam rangka upaya kesejahteraan keluarga di Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.